

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Penalaran terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Raya Kabupaten Simalungun” yang dikemukakan sebelumnya pada bab IV, diuraikan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang memiliki keterampilan penalaran tinggi dan siswa yang memiliki keterampilan penalaran rendah melalui analisis variansi dua jalan diperoleh F-hitung dari sumber variasi antar kolom (A) sebesar 28,03. Sementara itu F-tabel dengan db pembilang 1 dan db penyebut 56 pada taraf $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 4,01. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis pertama ($H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$) ditolak, jika $F_h > F_t$ pada taraf nyata 0,05 dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 56”. Hasil pengujian hipotesis pertama untuk uji Tukey, diperoleh nilai $Q_h = 8,81$ dan nilai $Q_t = 3,84$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$ dan derajat bebas = 4. Apabila dibandingkan, diperoleh bahwa nilai $Q_h > Q_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang memiliki kemampuan penalaran tinggi dengan yang memiliki kemampuan penalaran rendah. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang memiliki keterampilan penalaran tinggi lebih baik

hasilnya daripada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang memiliki keterampilan penalaran rendah. Skor rata-rata keterampilan menulis yang dihasilkan oleh siswa memiliki kemampuan penalaran tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang memiliki kemampuan penalaran rendah, yaitu $78,8 > 73,2$. Dengan demikian, dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, siswa yang memiliki kemampuan penalaran tinggi lebih baik hasilnya daripada siswa yang memiliki kemampuan penalaran rendah.

2. Hasil analisis variansi dua jalan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi dengan siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah melalui hasil analisis variansi dua jalan diperoleh F-hitung dari sumber variasi antar baris (B) sebesar 7,50. Sementara itu F-tabel dengan db pembilang 1 dan db penyebut 56 pada taraf $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 4,01. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis kedua ($H_0 : \mu_{B1} = \mu_{B2}$) ditolak, jika $F_h > F_t$ pada taraf nyata 0,05 dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 56". Hasil pengujian hipotesis uji Tukey, diperoleh nilai $Q_h = 8,03$ dan nilai $Q_t = 3,84$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$ dan derajat bebas =4. Apabila dibandingkan, diperoleh bahwa nilai $Q_h > Q_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi dengan siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang

status sosial ekonomi orang tuanya tinggi hasilnya lebih baik daripada siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua rendah. Skor rata-rata keterampilan menulis yang dihasilkan oleh siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah, yaitu $81,1 > 70,9$. Dengan begitu, status sosial ekonomi orang tua tinggi, hasilnya lebih tinggi daripada keterampilan menulis yang dicapai oleh siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah.

3. Hasil analisis variansi dua jalan terhadap keterampilan penalaran dan status sosial ekonomi orang tua dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi siswa diperoleh F-hitung dari sumber variasi interaksi (AxB) sebesar 7,27. Sementara itu F-tabel dengan db pembilang 1 dan db penyebut 56 pada taraf $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 4,01. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ketiga ($H_0 : A_1 \times B_1$) ditolak, jika $F_h > F_t$ pada taraf nyata 0,05 dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 56". Simpulannya adalah: terdapat interaksi yang signifikan antara keterampilan penalaran dan status sosial ekonomi orang tua dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Keterampilan penalaran perlu diperhatikan, khususnya bagi siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya berbeda. Karena, mereka (para siswa) yang memiliki keterampilan penalaran tinggi memberikan hasil keterampilan menulis yang lebih baik (lebih tinggi) daripada siswa yang memiliki keterampilan penalaran rendah. Hal ini terbukti secara signifikan bahwa keterampilan menulis

siswa yang dihasilkan oleh kelompok siswa yang memiliki keterampilan penalaran tinggi jauh lebih baik daripada yang memiliki keterampilan penalaran rendah.

Hasil keterampilan menulis siswa menjadi baik jika mereka memiliki keterampilan penalaran yang tinggi, dan siswa sendiripun harus dibesarkan pada orang tua yang status sosial ekonominya tinggi pula. Sebaliknya siswa yang Keterampilan penalarannya rendah dan orang tuanya tidak memiliki status sosial ekonomi yang baik, maka hasil keterampilan menulis akan rendah.

Faktor yang mempengaruhi keterampilan penalaran siswa ada dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri seperti tingkat kecerdasan, sikap, minat, bakat dan kemauan serta motivasi diri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. dan Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan penalaran siswa adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, menggunakan pendekatan ekspositori yang mendominasi proses aktivitas kelas sedangkan siswa pasif, selain itu latihan yang diberikan lebih banyak soal-soal yang bersifat rutin sehingga kurang melatih daya nalar dan kemampuan berpikir siswa hanya pada tingkat rendah. Sebagai akibatnya, pemahaman siswa pada konsep-konsep matematis rendah dan siswa cenderung menghafalkan konsep dan prosedur belaka.

Berdasarkan simpulan di atas, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa keterampilan penalaran terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap

keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, serta status sosial ekonomi orang tua siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Keterampilan Penalaran terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua, maka terdapat beberapa implikasi yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini memberikan suatu gambaran bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterampilan penalaran siswa. Dengan penalaran yang baik, mereka akan mampu menuangkan ide-ide tulisannya itu ke dalam struktur bahasa yang bertaat asas pada kaidah sehingga bahasanya menjadi bahasa tulisan yang baik, benar, dan cermat, disertai pilihan kata yang tepat. Faktor eksternal berasal dari faktor luar diri siswa yaitu faktor sosial ekonomi orang tua siswa. Faktor ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan siswa dalam proses pembelajaran meliputi fasilitas belajar, dukungan dan peran dari orang-orang sekitar dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mempelajari teks eksplanasi.
2. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa status sosial ekonomi orang tua turut menentukan hasil belajar siswa dalam hal ini keterampilan menulis teks eksplanasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan, jenis

pekerjaan, pendapatan, kepemilikan barang yang dimiliki, pemenuhan kebutuhan oleh orang tua maka motivasi belajarnya akan semakin tinggi karena di berikan fasilitas-fasilitas guna menunjang faktor belajar siswa di sekolah. Dengan demikian penelitian ini memberikan implikasi positif khususnya bagi orang tua siswa, terutama berkenaan dengan upaya meningkatkan pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepemilikan barang yang dimiliki, dan pemenuhan kebutuhan siswa dapat lebih di tingkatkan.

3. Penelitian ini berimplikasi pada peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi. Kemampuan penalaran merupakan salah satu komponen yang ikut andil dalam menentukan kualitas kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan penalaran yang baik, siswa akan berusaha menghubungkan secara logis unsur-unsur yang membangun tulisan, terutama mengkaitkan pengalaman yang telah dimiliki dengan sesuatu yang akan ditulis dengan memperhatikan aturan-aturan atau aspek tulisan, seperti penggunaan kosa kata baku dan tidak baku, pemilihan diksi yang tepat, penyusunan struktur kalimat yang tertata rapi, runtut, jelas, dan penerapan kaidah ejaan dan tanda baca.

5.3 Saran

Berdasarkan implikasi hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, berikut ini diusulkan saran-saran sebagai berikut.

1. Saran untuk Siswa

Keterampilan penalaran dalam penelitian ini terbukti secara signifikan mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, maka disarankan untuk siswa agar membekali diri dengan pemahaman yang cukup memadai tentang logika atau cara-cara atau kaidah berpikir secara tepat, melatih cara berpikir secara deduktif dan induktif melalui latihan mengembangkan paragraf guna mendukung keterampilan menulis teks eksplanasi.

2. Saran untuk Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori tinggi sehingga saran yang dapat diberikan kepada guru yaitu dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raya Kabupaten Simalungun, guru perlu memperhatikan aspek keterampilan penalaran dan status sosial ekonomi orang secara bersama-sama, karena kedua aspek tersebut telah terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

3. Saran untuk Peneliti Lain

Berhubung penelitian ini hanya terfokus pada pengaruh keterampilan penalaran dan status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan

menulis teks eksplanasi siswa, dan masih banyak variabel yang mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi yang belum terjelaskan dalam penelitian ini, maka disarankan kepada para peneliti lain yang tertarik pada bidang kajian ini agar:

- a. Mengadakan penelitian serupa dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel bebas lainnya, sehingga aspek-aspek lain yang diduga memiliki pengaruh yang berarti terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dapat diketahui secara komprehensif.
- b. Memperluas wilayah populasi penelitiannya sehingga generalisasi penelitian ini dapat menjangkau atau berlaku pada sekolah dengan karakteristik yang sama. Misalnya, kalau penelitian ini hanya berada pada lingkup wilayah Kabupaten Simalungun, penelitian lain bisa memperluas dalam jangkauan wilayah yang lebih luas.